

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika memiliki karakteristik tertentu dan salah satu karakteristiknya adalah objeknya bersifat abstrak. Konsep adalah ide abstrak atau gagasan yang dibentuk dengan memandang sifat – sifat yang sama dari sekumpulan ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan sekumpulan objek. Selain itu konsep dapat diartikan sebagai ide atau gagasan yang abstrak yang terbentuk berdasarkan pengalaman siswa dengan tujuan mempermudah siswa untuk berkomunikasi dan memungkinkan siswa untuk berpikir sesuai dengan peristiwa dan fakta serta mengidentifikasi setiap konsep. Misalnya seorang siswa telah memahami konsep luas segitiga, maka siswa tersebut dapat membedakan rumus luas segitiga dan rumus luas bangun datar yang lain. Salah satu tujuan pembelajaran matematika dalam pendidikan yaitu agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep, secara akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.

Belajar matematika adalah belajar mengenai konsep – konsep dan struktur – struktur matematika yang terdapat didalam materi yang dipelajari, serta mencari hubungan antar konsep dan antar struktur matematika itu (Unaenah et al., 2020). Untuk itu dalam proses belajar mengajar yang terpenting adalah bagaimana guru dapat mengajarkan konsep itu, dan siswa dapat memahaminya. Banyak konsep yang dipahami secara keliru sehingga matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar dan sulit. Padahal pemahaman konsep merupakan bagian yang paling penting dalam pembelajaran matematika. Dalam mempelajari matematika siswa harus memahami

konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal – soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut di dunia nyata.

Dalam proses pembelajaran, pengajar seringkali menemukan siswa yang memahami konsep dapat memecahkan soal – soal matematika sedangkan siswa yang tidak memahami konsep mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Padahal, pemahaman siswa terhadap suatu konsep matematika menjadi sangat penting dalam menentukan kemampuan siswa terhadap materi tersebut dan menjadi tolak ukur untuk memahami materi selanjutnya. Dalam memahami konsep matematika diperlukan kemampuan generalisasi serta abstraksi yang cukup tinggi (Nur Kamariah, Bambang Hudiono, n.d.). Pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk menghubungkan konsep atau fakta sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya serta mampu menangkap makna suatu konsep dari apa yang dipelajarinya dengan cara menguraikan kembali apa yang telah didapatkannya kedalam bentuk lain. Konsep – konsep dalam matematika terorganisasikan secara sistematis, logis, dan hirarkis dari yang paling sederhana ke yang paling kompleks, pemahaman terhadap konsep – konsep matematika merupakan dasar untuk belajar matematika secara bermakna.

Pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat (Wulandari, 2018). Kemampuan pemahaman konsep yang baik dalam matematika dapat membantu siswa dalam memahami dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari. Dengan memahami setiap konsep – konsep yang diberikan, siswa dapat dengan mudah di dalam menyelesaikan dan mengaplikasikannya dengan

pengetahuan – pengetahuan dimiliki siswa sebelumnya. Tetapi, jika siswa kurang memahami suatu konsep – konsep yang diberikan maka siswa itu mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan konsep tersebut dalam memecahkan masalah.

Pemahaman konsep adalah suatu kemampuan menemukan ide abstrak dalam matematika untuk mengklasifikasikan objek – objek yang biasanya dinyatakan dalam suatu istilah kemudian dituangkan kedalam contoh dan bukan contoh, sehingga seseorang dapat memahami suatu konsep yang jelas (Ektafia et al., 2021). Pemahaman konsep adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran, memberikan pengertian bahwa materi – materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu dengan pemahaman siswa dapat lebih mengerti akan konsep materi itu sendiri. Pemahaman konsep juga merupakan salah satu tujuan dari setiap materi yang disampaikan oleh guru, sebab guru merupakan pembimbing siswa untuk mencapai konsep yang diharapkan. Melihat dari pentingnya memiliki pemahaman konsep matematika, siswa harus merancang pembelajaran yang lebih inovatif agar siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Matematika dapat digunakan untuk memecahkan masalah, mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, dan media lain. Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah perlu dikembangkan keterampilan memahami masalah, membuat model matematika, menyelesaikan masalah, dan menafsirkan solusinya. Terlepas dari betapa pentingnya mempelajari matematika seperti diungkapkan diatas. Matematika diterima oleh sebagian besar siswa sebagai mata pelajaran yang menakutkan, tidak menyenangkan dan sulit. Hal tersebut tercatat dalam proses belajar mengajar matematika pada kompetensi dasar memahami konsep

bangun datar, masih terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan dan tidak merasa tertarik dengan materi yang disajikan.

Tujuan belajar matematika disekolah adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep. Guru akan merasa berhasil dalam mengajar apabila siswa dapat menguasai konsep matematika dengan baik, dengan pemahaman yang baik siswa bisa mengaitkan pengetahuan dan mengaplikasikannya. Namun salah satu masalah yang muncul dalam pembelajaran matematika adalah rendahnya pemahaman konsep matematika siswa sehingga siswa mengalami kesulitan pemahaman konsep dasar dan kemampuan siswa tentang penyelesaian masalah dalam hal ini pada materi bangun datar. Menurut Van de Walle mengartikan penyelesaian masalah sebagai suatu proses yang terdapat pada materi pembelajaran yang memberikan konteks dimana konsep dan kemampuannya dapat dipelajari (Putri & Santosa, 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai pemahaman konsep matematika siswa dalam memahami konsep bangun datar yang sesungguhnya dan dapat tercapai tujuan pembelajaran dalam hal ini ditinjau dari segi kemampuan dasar pemahaman konsep matematika. Oleh karena itu permasalahan ini sangat penting untuk dikaji lebih jauh dan detail melalui penelitian yang berjudul **“Pemahaman Konsep Bangun Datar pada Siswa SMP Kelas VII”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Pemahaman Konsep Bangun Datar pada Siswa SMP Kelas VII?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Mendeskripsikan Pemahaman Konsep Bangun Datar pada Siswa SMP Kelas VII.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Sebagai masukan dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika dalam proses pembelajaran matematika.

2. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai suatu referensi guru untuk mengatasi masalah – masalah yang dialami para siswa dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada pemahaman konsep bangun datar.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sebuah informasi yang penting bagi sekolah untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang selanjutnya meningkatkan mutu pendidikan sekolah baik guru dan peserta didik.

4. Hasil penelitian ini guna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam pembelajaran matematika serta penulisan karya ilmiah.

E. Batasan Istilah

1. Konsep adalah suatu istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan mengeneralisasikan suatu objek atau hubungan fakta – fakta yang diperoleh dari pengamatan.

2. Pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang dalam menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan konsepnya, memberikan contoh, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, dan menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis.
3. Bangun datar adalah sebuah konsep abstrak berupa bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis – garis lurus atau lengkung. Secara geometris, bangun datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata dan hanya mempunyai dua dimensi, yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal.